



Improving the Ability to Write Poetry Using the Keyword Technique of Class XII IPA 4 SMA Negeri 4 Tanjungpinang

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Kunci Siswa Kelas XII IPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang

Nurmiani*

SMA Negeri 4 Tanjungpinang (Indonesia)

nurmianimimi@gmail.com

Received July 2023

Accepted July 2023

Abstract

This study aims to improve the poetry writing skills of students in class XII IPA 4 SMAN 4 Tanjungpinang through keyword techniques. The focus of this research is the effectiveness of keyword techniques in improving poetry writing skills and changes in student behavior in poetry appreciation learning. The research method involves collecting data through academic achievement tests, which are analyzed descriptively. The results show an increase in the average student score from 74.44 in the first cycle to 80.39 in the second cycle. Thus, keyword techniques are effective in improving student academic achievement in writing poetry.

Keywords – Keyword techniques, writing skills, poetry text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XII IPA 4 SMAN 4 Tanjungpinang melalui teknik kata kunci. Fokus penelitian ini adalah efektivitas teknik kata kunci dalam peningkatan kemampuan menulis puisi dan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data melalui tes prestasi akademik, yang dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 74,44 di siklus pertama menjadi 80,39 di siklus kedua. Dengan demikian, teknik kata kunci efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dalam menulis puisi.

Kata kunci – Teknik kata kunci, keterampilan menulis, teks puisi

How to cite this article:

Nurmiani, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Kunci Siswa Kelas XII IPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.65>

A. Pendahuluan

Peningkatan kemampuan menulis puisi adalah aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis puisi membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk merefleksikan pengalaman mereka, mengungkapkan ide dan perasaan, serta memahami diri sendiri dan orang lain. Menulis puisi juga mendorong pemahaman siswa tentang identitas mereka, budaya mereka, dan budaya lain, dan memungkinkan mereka berpartisipasi dalam masyarakat dan membuat keputusan yang bertanggung jawab pada level pribadi dan sosial.

Efisiensi pembelajaran dapat tercapai jika guru mampu menerapkan berbagai model dan strategi pengajaran dengan tepat. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik kata kunci dalam menulis puisi. Teknik ini tidak hanya dapat membantu siswa dalam memahami dan mengungkapkan ide dan perasaan mereka, tetapi juga dapat memfasilitasi partisipasi mereka dalam masyarakat dan membantu mereka membuat keputusan yang bertanggung jawab.

Namun, peningkatan prestasi belajar siswa dalam menulis puisi bukanlah tugas yang mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran ini, termasuk faktor eksternal seperti kesibukan guru dan lingkungan belajar, serta faktor internal seperti kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus menguasai berbagai keterampilan, termasuk teknik bertanya, teknik penguatan, teknik variasi, teknik penjelasan, teknik pembukaan dan penutupan, teknik mengarahkan percakapan, dan teknik pengelolaan kelas. Guru juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran, fungsi, dan manfaat dari model-model pembelajaran, serta kemampuan untuk menerapkan model-model ini dengan mahir. Kemampuan ini terkait erat dengan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pendidikan yang inovatif dan kreatif. Dalam konteks ini, profesionalisme guru dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mendorong siswa menuju pemahaman yang lebih dalam dan pencapaian akademik yang lebih tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Tanjungpinang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 4. Menggunakan *desain action research* yang dirancang oleh Arikunto, Suharsimi (2007), objek penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis puisi setelah penerapan model teknik kata kunci pada proses pembelajaran. Untuk mengumpulkan data, tes prestasi dalam menulis puisi dengan teknik kata kunci digunakan. Metode deskriptif dipilih sebagai metode penelitian, dan untuk data kuantitatif, analisis dilakukan dengan mencari *mean*, median, dan modus, membuat interval kelas, dan menyajikannya dalam tabel dan grafik. Instrumen evaluasi kinerja siswa di sekolah ini adalah tes menulis puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian rata-rata pada siklus pertama adalah 74,44 dengan ketuntasan belajar dan pada siklus kedua rata-rata adalah 8,39 dengan ketuntasan belajar 100%.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Siklus 1

Tahap ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 4 Tanjungpinang. Dalam penjelasan ini, peneliti akan menguraikan setiap langkah yang diambil dalam proses penelitian ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan hingga refleksi.

Dimulai dengan tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa langkah penting. Langkah pertama adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengikuti alur metode ceramah. Ini melibatkan penelitian mendalam tentang teori-teori terkait model ceramah yang efektif. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan fasilitas pembelajaran yang akan digunakan.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mempersiapkan dan membawa semua bahan ajar yang diperlukan ke kelas. Proses pembelajaran dimulai dengan memberikan salam, melakukan cek kehadiran, memotivasi siswa untuk bekerja keras, dan membuat persepsi positif tentang materi yang akan diajarkan. Eksplorasi inti dilakukan dengan cara yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir kritis, menganalisis, dan bertindak tanpa rasa takut. Dalam proses ini, berbagai pendekatan, media, dan sumber belajar lain digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi. Selanjutnya, dalam tahap konfirmasi, peneliti memberikan pujian dan dorongan kepada siswa yang telah menunjukkan keberhasilan dalam belajar. Siswa juga dibantu dalam mendapatkan pengalaman praktis dan menguasai keterampilan dasar. Peneliti berfungsi sebagai sumber dan fasilitator, memberikan referensi dan informasi tambahan yang diperlukan siswa untuk memverifikasi temuan mereka sendiri. Selain itu, peneliti juga berupaya untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan pandangan baru kepada siswa yang kurang berpartisipasi. Pada tahap penutup, siswa diberikan kesempatan untuk meringkas pelajaran yang telah mereka pelajari, baik secara individual maupun dalam kelompok. Peneliti juga melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, dan merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil belajar siswa. Ini bisa berupa pembelajaran remedial, penguatan, serta kerja individu dan kelompok.

Pengamatan dilakukan setelah kegiatan pemerolehan pengetahuan dan dilakukan dalam tiga konferensi. Dalam pengamatan ini, peneliti menggunakan penilaian prestasi belajar sebagai alat bantu. Peneliti berusaha keras untuk memastikan tidak ada siswa yang berkolaborasi dalam kerumitan tersebut. Hasil dari observasi ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk analisis lebih lanjut.

Rincian Siklus 1

A. Rencana Tindakan Siklus 1

- a. Menyusun RPP mengikuti alur metode ceramah.
- b. lembar kerja siswa.
- c. Membaca teori-teori tentang bagaimana model ceramah yang digunakan di lapangan.
- d. Mempersiapkan fasilitas (*infocus*) yang dipakai dalam proses pembelajaran.
- e. Bacalah instruksi kementerian pendidikan dengan cermat sambil membuat rencana agar nanti dapat melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan.
- f. Menyusun materi yang akan dipelajari.
- g. Menyiapkan alat bantu belajar seperti, *infocus*.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

- a. Membawa semua bahan ajar yang diperlukan ke kelas.
 - b. Melaksanakan pembelajaran dari awal pembelajaran meliputi: salam, kehadiran, memotivasi siswa untuk bekerja keras, membuat persepsi, mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan.
 - c. Eksplorasi inti dengan melakukan inti eksplorasi dengan cara berikut.
 1. Agar siswa tenang dan teliti mencari informasi tentang mata pelajaran/tema yang akan dipelajari, menggunakan takanban sebagai guru dan prinsip-prinsip penting pembelajaran lainnya.
 2. Menggunakan berbagai pendekatan, media, serta sumber belajar lain.
 3. Menyediakan interaksi siswa antara pengajar, lingkungan, serta sumber belajar lainnya.
 4. Mengikutsertakan siswa secara aktif pada kegiatan pembelajaran.
 - d. Menjelaskan pembelajaran inti dengan cara berikut.
-

1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, serta bertindak tanpa rasa takut.
2. Menyediakan pembelajaran responsif dan kerja sama.
3. Menyediakan kompetisi dengan adil di antara siswa buat menaikkan prestasi belajar.
4. Memfasilitasi siswa dalam memunculkan ide-ide baru baik secara lisan maupun tulisan melalui penugasan, serta diskusi.
5. Membimbing siswa dalam mengembangkan percaya diri.
- e. Melakukan pembelajaran inti konfirmasi di atas mencakup hal berikut.
 1. Menyampaikan pujian dan dorongan terkait keberhasilan siswa dalam bentuk penghargaan lisan, tertulis, fisik, serta isyarat.
 2. Mengonfirmasi hasil penelitian dan elaborasi siswa dari berbagai sumber.
 3. Membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman praktis dalam menguasai keterampilan dasar.
 - a) Berfungsi sebagai sumber siswa yang membutuhkan bantuan dan fasilitator dengan menanggapi pernyataan siswa dalam bahasa standar yang jelas.
 - b) Membantu dalam pemecahan masalah.
 - c) Memberi referensi supaya peserta didik bisa memverifikasi temuan eksplorasi.
 - d) Memberi informasi buat dikembangkan.
 - e) Menyampaikan pandangan baru kepada peserta didik yang kurang berpartisipasi.
- f. Melakukan kegiatan pembelajaran penutup dengan cara:
 1. Kelompok siswa dan secara mandiri meringkas atau meringkas pelajaran.
 2. Mengevaluasi/merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai rencana.
 3. Berdasarkan hasil belajar siswa, rencanakan kegiatan tindak lanjut seperti pembelajaran remedial, penguatan, serta kerja individu dan kelompok.
 4. Menyampaikan RPP pada pertemuan berikutnya.
- g. Akhiri pelajaran ini dengan kata penutup.
- h. Lakukan penilaian.

C. Pengamatan Siklus 1

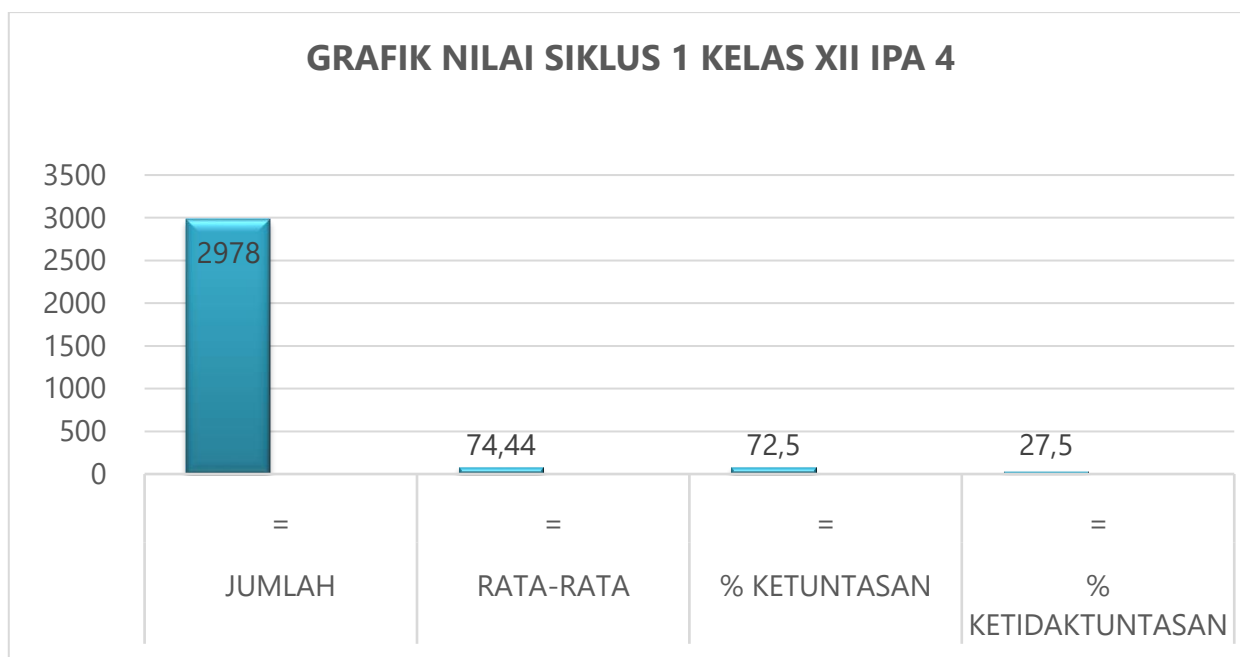
Setelah kegiatan pemerolehan pengetahuan dilakukan dalam tiga konferensi, observasi atau pengamatan dilakukan dengan bantuan pemberian penilaian prestasi belajar. Dalam pernyataan ini, peneliti berusaha keras untuk memastikan tidak ada siswa yang berkolaborasi dalam kerumitan tersebut. Konsekuensi observasi pada siklus 1 peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut.

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 4 Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018 Siklus 1

NO.	ASPEK LAHIRIAH PUISI				ASPEK BATINIAH PUISI				JUMLAH	NILAI	KET
	RIMA	DIKSI	GAYA BAHASA	TIPOGRAFI	TEMA	AMANAT	NADA	PERASAAN			
1	4	3	4	3	3	3	3	3	26	65	TT
2	3	3	4	3	3	4	3	3	26	65	TT
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60	TT
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60	TT

Nurmiani, Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Kunci Siswa...

5	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78	T
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
7	4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T
8	4	4	3	3	3	3	3	4	27	68	TT
9	4	4	3	3	4	4	4	4	30	75	T
10	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78	T
11	4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
13	3	3	4	4	4	4	4	4	30	75	T
14	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78	T
15	4	3	2	5	3	3	3	3	26	65	TT
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60	TT
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
19	4	3	2	5	3	3	3	3	26	65	TT
20	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78	T
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
24	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78	T
25	4	4	3	3	4	4	4	4	30	75	T
26	4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T
27	4	4	3	3	4	4	4	4	30	75	T
28	4	4	3	3	3	3	4	4	28	70	TT
29	4	3	3	4	4	4	4	4	30	75	T
30	4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
32	4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T
33	4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
35	4	4	3	3	3	4	4	4	29	73	TT
36	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78	T
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T
38	4	3	3	4	3	4	4	4	29	73	TT
39	4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T
40	4	3	3	4	3	4	4	4	29	73	TT
JUMLAH									2978		



Gambar 1. Grafik Nilai Siklus 1

2. Siklus 2

Siklus 2 ini dimulai dengan merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Ini melibatkan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan metode yang dipilih, serta pembuatan lembar kerja siswa. Penting juga untuk membaca teori-teori tentang model ceramah yang akan digunakan di lapangan, sekaligus mempersiapkan sumber daya yang akan mendukung proses pembelajaran. Instruksi dari kementerian pendidikan harus dibaca dengan cermat sambil membuat rencana, sehingga pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan. Selanjutnya adalah menyusun materi yang akan dipelajari dan menyiapkan alat bantu belajar seperti *infocus*.

Pada tahap pelaksanaan siklus II, semua bahan ajar yang diperlukan harus dibawa ke kelas. Pembelajaran dilakukan dari awal dengan memberikan salam, melakukan cek kehadiran, memotivasi siswa untuk belajar keras, melakukan persepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Pada tahap eksplorasi inti, siswa perlu dituntun untuk tenang dan teliti dalam mencari informasi tentang mata pelajaran atau tema yang akan dipelajari. Hal ini melibatkan penggunaan takanban sebagai guru dan prinsip-prinsip penting lainnya dalam pembelajaran, serta menggunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber belajar lainnya. Penting juga untuk menyediakan interaksi antara murid, pengajar, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, serta mengikutsertakan semua siswa secara adil dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap pembelajaran inti elaborasi, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memahami masalah, dan berani bertindak. Ini melibatkan penyediaan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; peningkatan kompetensi dengan cara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; dan pembimbingan peserta didik dalam memunculkan ide-ide baru baik secara lisan maupun tulisan melalui penugasan dan diskusi. Siswa juga dibimbing untuk bisa menyajikan kerja mandiri dan kelompok, dan dibantu dalam mengembangkan rasa percaya diri. Pada tahap konfirmasi, siswa diberikan pujian dan dorongan terkait keberhasilan mereka dalam bentuk penghargaan lisan, tertulis, fisik, dan isyarat. Hasil penelitian dan elaborasi siswa dikonfirmasi dari berbagai sumber, dan siswa dibantu dalam mendapatkan pengalaman praktis dalam menguasai keterampilan dasar. Guru berfungsi sebagai sumber bagi siswa yang membutuhkan bantuan dan fasilitator dengan menanggapi pertanyaan siswa dalam bahasa standar yang jelas.

Ini melibatkan membantu dalam pemecahan masalah, memberikan referensi agar peserta didik dapat memverifikasi temuan eksplorasi, memberikan informasi untuk dikembangkan, dan menyampaikan pandangan baru kepada peserta didik yang kurang berpartisipasi.

Tahap terakhir adalah melakukan kegiatan pembelajaran penutup. Ini melibatkan siswa dalam membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran secara berkelompok dan mandiri; penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan rencana; memberikan pertanyaan yang dapat membuat peserta didik bertanya; merancang kegiatan remedial sesuai dengan hasil belajar siswa; menginformasikan perencanaan untuk materi selanjutnya; dan mengakhiri pelajaran dengan kata penutup. Selanjutnya, penilaian dilakukan.

Rincian Siklus 2

A. Rencana Tindakan Siklus 2

- a. Menyusun RPP sesuai alur metode yang dipilih.
- b. Menyusun lembar kerja siswa.
- c. Membaca teori-teori tentang bagaimana model ceramah yang digunakan di lapangan.
- d. Mempersiapkan sumber daya (alat-alat) yang dipakai bisa mendukung proses pembelajaran.
- e. Bacalah instruksi Kementerian Pendidikan dengan cermat sambil membuat rencana agar nanti dapat melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan.
- f. Menyusun materi yang akan dipelajari.
- g. Menyiapkan alat bantu belajar seperti, *infocus*.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

- a. Membawa semua bahan ajar yang diperlukan ke kelas.
 - b. Melaksanakan pembelajaran dari awal pembelajaran meliputi: salam, mengecek kehadiran, memotivasi siswa agar bekerja keras dalam belajar, melakukan persepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Eksplorasi inti dengan cara berikut.
 1. Agar siswa tenang dan teliti mencari informasi tentang mata pelajaran/ tema yang akan dipelajari, menggunakan takanban sebagai guru dan prinsip-prinsip penting pembelajaran lainnya. Menggunakan berbagai pendekatan, media, serta sumber belajar lain.
 2. Menyediakan interaksi murid antara pengajar, lingkungan, serta sumber belajar lainnya.
 3. Mengikutsertakan siswa dengan adil pada kegiatan pembelajaran.
 - c. Melakukan pembelajaran inti elaborasi dengan cara berikut.
 1. Memberikan kesempatan kepada anak/murid bisa berpikir, menganalisis, memecahkan perkara, serta bertindak sikap berani.
 2. Menyediakan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
 3. Menyediakan kompetensi dengan cara sehat bisa menaikkan prestasi belajar.
 4. Membimbing peserta didik dalam memunculkan ide-ide baru baik lisan maupun tulisan melalui penugasan dan diskusi.
 5. Membimbing peserta didik agar bisa menyajikan kerja mandiri serta kelompok;
 6. Membantu siswa melakukan dalam mengembangkan rasa percaya diri. Melakukan pembelajaran inti konfirmasi menggunakan cara berikut.
 7. Menyampaikan pujian serta dorongan terkait keberhasilan siswa dalam bentuk penghargaan lisan, tertulis, fisik, dan isyarat.
 8. Mengonfirmasi hasil penelitian dan elaborasi siswa dari berbagai sumber.
-

9. Membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman praktis dalam menguasai keterampilan dasar.
 - (a) Berfungsi sebagai sumber siswa yang membutuhkan bantuan dan fasilitator dengan menanggapi pernyataan siswa dalam bahasa standar yang jelas.
 - (b) Membantu dalam pemecahan masalah.
 - (c) Memberi referensi supaya peserta didik bisa memverifikasi temuan eksplorasi.
 - (d) Memberi informasi buat dikembangkan.
 - (e) Menyampaikan pandangan baru kepada peserta didik yang kurang berpartisipasi.
10. Melakukan kegiatan pembelajaran penutup dengan mencakup:
 - (a) Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran secara berkelompok dan mandiri.
 - (b) Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten serta sesuai rencana.
 - (c) Memberikan pertanyaan yang bisa membuat peserta didik tanya.
 - (d) Merancang kegiatan remedial sesuai dengan hasil belajar siswa.
 - (e) Menginformasikan *planning* untuk materi selanjutnya.
- d. Akhiri pelajaran menggunakan kata penutup.
- e. Melakukan penilaian.

C. Pengamatan Siklus 2

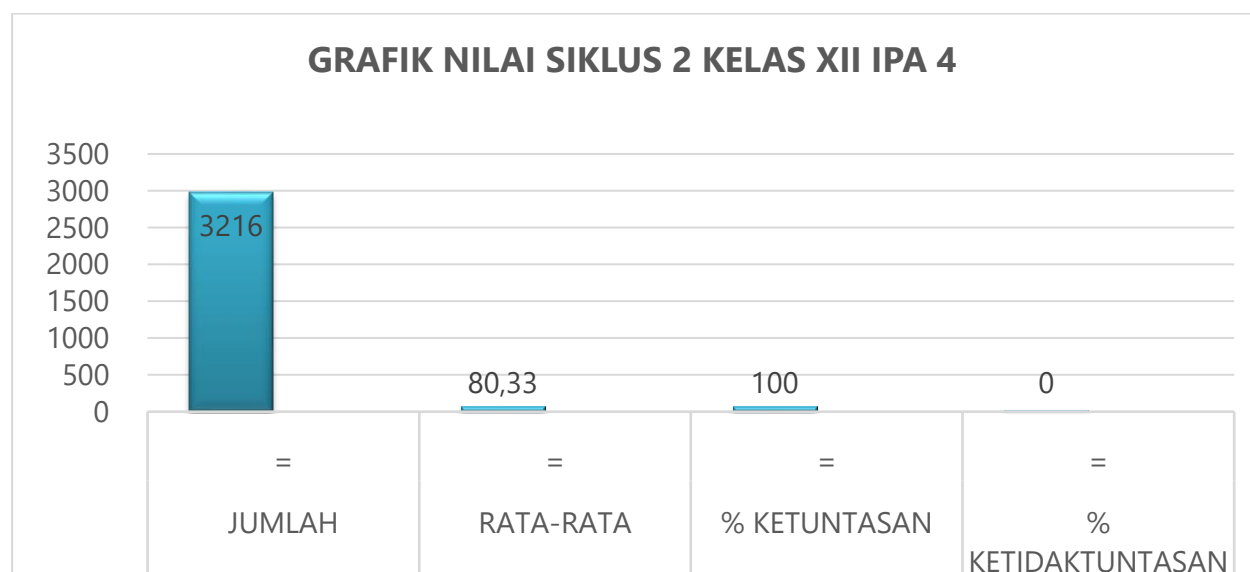
Setelah kegiatan pemerolehan pengetahuan dilakukan dalam tiga konferensi, observasi atau pengamatan dilakukan dengan bantuan pemberian penilaian prestasi belajar. Dalam pernyataan ini, peneliti berusaha keras untuk memastikan tidak ada siswa yang berkolaborasi dalam kerumitan tersebut. Konsekuensi observasi pada siklus 2 peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut.

Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 4 Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018 Siklus 2

NO.	ASPEK LAHIRIAH PUISI				ASPEK BATINIAH PUISI				KATA KUNCI	JUMLAH	NILAI	KET
	RIMA	DIKSI	GAYA BAHASA	TIPOGRAFI	TEMA	AMANAT	NADA	PERASAAN				
1	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	80	T
2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	80	T
3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	37	82	T
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	78	T
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	82	T
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	82	T
7	4	3	3	5	4	4	4	4	5	36	80	T
8	4	4	3	3	4	4	4	4	5	35	78	T
9	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	80	T
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	78	T
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	78	T
12	4	4	3	5	4	4	4	4	5	37	82	T

Nurmiani, Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Kunci Siswa...

13	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	76	T
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	78	T
15	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	80	T
16	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	80	T
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	76	T
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	76	T
19	4	4	3	4	4	4	4	4	5	36	80	T
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	78	T
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80	T
22	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34	76	T
23	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38	84	T
24	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	84	T
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	78	T
26	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	84	T
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	82	T
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	78	T
29	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	82	T
30	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	84	T
31	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39	87	T
32	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39	87	T
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	82	T
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80	T
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80	T
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80	T
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	82	T
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	78	T
39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	84	T
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80	T
JUMLAH										3216		



Gambar 2. Grafik Nilai Siklus 2

Analisis:

Awalnya, data menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di SMAN 4 masih rendah, dengan standar keberhasilan set pada 75. Dalam upaya mengatasi ini, peneliti memilih untuk menerapkan model ceramah yang sesuai dengan teori. Meskipun ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa di siklus pertama, masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah ambang batas ketuntasan sebesar 72,5%. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru tentang metode atau model ceramah yang sesuai dengan teori. Namun, pada siklus kedua, peneliti memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan tambahan kepada siswa dalam menulis puisi, serta menerapkan metode atau model ceramah yang sesuai dengan teori. Hasilnya, prestasi belajar siswa dalam menulis puisi meningkat dengan rata-rata mencapai 80,39%. Oleh karena itu, metode atau model teknik kata kunci terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis puisi.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan. Penerapan teknik kata kunci merupakan metode yang efektif dalam menciptakan perubahan signifikan dalam perilaku siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan sikap positif, antusiasme, partisipasi aktif, peningkatan kepercayaan diri, dan kerja sama di antara siswa. Selain itu, penggunaan pendekatan teknik kata kunci juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi baru. Pada siklus pertama, kemampuan siswa mencapai 72,5% dan secara signifikan meningkat menjadi 100% pada siklus kedua, yang menunjukkan peningkatan sebesar 27,5%. Terakhir, teknik kata kunci juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menghibur. Selain memberikan makna lebih dalam proses belajar, metode ini juga efektif dalam mengurangi rasa bosan siswa selama proses belajar berlangsung.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M.S. (2002). Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Beberapa faktor Psikologis. *Disertasi*. IKIP Jakarta.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aminuddin. (2002). *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sayuti, A. Suminto. (1994). *Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjisman. (1990). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Teew, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, G. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jasindo.
- Waluyo. (2005). *Apresiasi Puisi*.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023
(www.educaniora.org)



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete license contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>